

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas perekonomian suatu negara tentu dibantu dan ditopang dengan keberadaan lembaga keuangan yang berperan dalam mengendalikan peredaran uang sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 mendefinisikan lembaga keuangan sebagai badan yang memiliki kegiatan yang menarik dana dari dari nasabah-nasabah yang kemudian disalurkan kembali kepada nasabah-nasabah lainnya. Di Indonesia ada dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan non bank.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan prinsip syariah Islam. Perbankan syariah di Indonesia menjadi system perbankan nasional setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hlm 2

Perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik dari sisi pertumbuhan aset maupun pertumbuhan keseimbangan atau jaringan. Namun, pertumbuhan yang pesat di perbankan syariah ini belum memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan perbankan syariah.<sup>2</sup>

Kegiatan utama lembaga keuangan yang mayoritas berkaitan dengan hutang-piutang membuat perbankan menjadi salah satu sektor jasa yang menomor satukan kepercayaan sebagai salah satu prinsip branding utamanya karena dana yang dikelola suatu lembaga keuangan mayoritas bukanlah dana dari pemilik melainkan dana dari kreditur atau dana pihak ketiga. Sumber dana dari masyarakat menjadi sangat penting, karena akan menjadi sumber pendanaan bagi bank, sumber dana pihak ketiga salah satu bentuknya adalah tabungan, dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk mencari dan juga tersedia banyak dimasyarakat serta persyaratan untuk mencarinya tidak sulit.

Jika pertumbuhan tabungan tiap tahunnya meningkat maka akan berpengaruh profitabilitas dan kinerja keuangan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hairiennisa Rohaya, "Perkembangan Skala Usaha Perbankan Syariah di Indonesia Pradan Pasca Kebijakan Office Channeling", dalam : *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.12, No.1 (2008)

<sup>3</sup> I Gusti Agung Ayi Pradnyawati, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, Dan Jumlah Nasabah Pada Kinerja

**Tabel 1.1**  
**Data Dana Syirkah Temporer Bank BRI Syariah**

Bank Umum Syariah	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Bank BRI Syariah</b>	16.712.746	19.840.088	20.993.528	26.155.416	34.796.286

Sumber: Laporan Bank BRI Syariah (<https://www.brisyariah.go.id>)

Data tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga pada Bank BRI Syariah selalu naik secara signifikan. Kenaikan tersebut mengindikasikan adanya perkembangan dari waktu ke waktu. Kenaikan tersebut juga mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank BRI Syariah. Peningkatan kepercayaan masyarakat tersebut akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya kualitas terhadap bank itu sendiri.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk investasi oleh pihak ketiga pada lembaga perbankan syariah adalah berupa dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan akad tertentu dari individu dan pihak lainnya dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Menurut teori agensi mengenai akad mudharabah dan musyarakah di atas

---

Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar". (Skripsi Studi Akuntansi, Universitas Udayana, Denpasar, 2012)

<sup>4</sup> Pratama Senja, "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang), (*Under Graduates Thesis*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2012)

menunjukkan adanya pemisah antara pemilik dana dengan pengelolaan dana (bank), dengan kata lain pemilik dana mempercayakan dananya kepada bank syariah untuk dilakukan pengelolaan atas dana tersebut. Pemisahan pemilik dana dan bank ini dalam konteks akuntansi sering disebut *agency theory* (teori keagenan).<sup>5</sup> Oleh karena itu, sudah sepantasnya investor pihak ketiga memperhatikan kewajaran laporan keuangan serta pengungkapan laporan keberlanjutan untuk meminimalisasi risiko investasi atas dana yang ditiptkan pada pihak perbankan syariah atau pihak manajemen.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih jasa perbankan menyebutkan bahwa perrsepsi, penjualan personalia, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan. Adapun penjelasan lebih rinci faktor kepercayaan dalam mempengaruhi loyalitas nasabah pada sebuah bank. Penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arifin, *Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Government pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm 56

<sup>6</sup> Dastim, Dody Setiadi, Yusril, "Pengaruh Kepercayaan Dan Komiten Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Syariah Kota Kendiri", (Skripsi Ekonomi Syariah Universitas Halu Oleo, Kendari, 2017)

Pada Bank BRI Syariah, kepercayaan berperan penting terhadap kinerja operasional bank tersebut. Hanya saja, hal-hal seperti kepercayaan dan *branding image* lebih berpengaruh di bank syariah karena bank syariah memiliki prinsip-prinsip yang sedikit berbeda dengan bank konvensional. Salah satu prinsip yang ada di bank syariah adalah prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang dimaksud adalah adanya dua pihak bekerjasama dimana masing-masing pihak sebagai investor dan pengelola dana. Pihak pengelola dana akan mengelola dana yang diterima dari investor untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, pengelola dana akan memberikan imbalan bagi hasil bagi investor sesuai dengan presentase yang telah disepakati di awal. Bagi hasil pada bank syariah disebut sebagai pengganti bunga pada bank konvensional. Hanya bedanya apabila dalam bagi hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif, artinya tergantung dari kondisi usaha yang dijalankan.<sup>7</sup>

Nasabah pada bank syariah merupakan investor yang menyimpan dananya pada bank itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito jika menggunakan akad bagi hasil pada produk

---

<sup>7</sup> Rizqa Rizqiana, "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah yang Ada pada Bank Syariah Mandiri", (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010)

penghimpunan dana. Dimana timbale balik suatu investasi berbentuk bagi hasil dari hasil kelola dalam satu periode. Jadi, ketidakpastian yang ditanggung bersama oleh kedua pihak akan menimbulkan suatu kewaspadaan untuk menanamkan suatu dana. Jika diibartkan pada pasar modal, investor akan mencari emiten yang sanggup mengembalikan dananya sesuai dengan pengembalian yang diharapkan. Informasi-informasi tersebut hanya bisa di dapat pada laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan salah satu faktor yang banyak dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi adalah informasi akuntansi pada suatu perusahaan.<sup>8</sup> Oleh karena itu, laporan keuanngan mengambil peran penting sebagi penilai kondisi keuangan yang baik.

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan.<sup>9</sup> Laporan keuangan auditas disini menjadi sangat penting karena kualitas suatu perusahaan tercermin dari suatu laporan keuangan yang telah diaudit. Pada laporan keuangan auditas tersebut akan terlihat kewajaran, kondisi keuangan serta *management*

---

<sup>8</sup> Natalia Mahastanti Charistanti dan Linda Ariany, *Faktor-faktor yang di Pertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*, (Salatiga: Kristen Satya Wacana, 2011), hlm 101

<sup>9</sup> Shabrina Rhutami Amalia, "Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014)

*letter* yang menurut prediksi apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan pada periode berikutnya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, laporan keuangan auditan sangat penting bagi perusahaan terutama perbankan yang merupakan bisnis yang berbasis kepercayaan. Sebuah pelaporan keuangan yang berkualitas lebih baik dapat dihasilkan dengan memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi dan pelaporan keuangan.

Data tersebut bahwa data pada laporan keuangan sangat penting bagi investor dalam mengambil suatu keputusan. Data pada laporan keuangan akan menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat itu. Selanjutnya investor akan menganalisis data pada laporan keuangan tersebut. Keputusan investasi oleh investor ditentukan oleh pengharapan masa yang akan datang atas kesuksesan suatu usaha. Mereka bersedia menanamkan dana jika menganggap prospek suatu investasi yang menguntungkan tentunya dengan sumber data informasi keuangan yang relevan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa seorang investor lebih memperhatikan komposisi portofolio karena hal ini mempengaruhi pendapatan dalam jangka panjang, hasil atau laba yang didapat dari portofolio sebelumnya, nasihat atau berita

---

<sup>10</sup> Mulyadi, *Auditing Buku I*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm 36

yang dimuat di media cetak yang berhubungan dengan investasi, dan yang paling penting adalah mempertimbangkan keadaan makro ekonomi dan variabel yang digunakan dalam memperkirakan aliran dana dimasa yang akan datang.<sup>11</sup>

Kualitas laporan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Karakteristik kualitas merupakan cirri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitas produk yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. (SAK NO.24,2007). Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan pun terlihat jelas dengan opini auditor independen adalah opini atas kewajaran dari laporan keuangan. Kualitas terbaik dalam laporan keuangan akan tercermin ketika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian, berarti bahwa laporan tersebut memperlihatkan kondisi keuangan yang sebenarnya sesuai standar akuntansi yang berlaku umum tanpa adanya pengecualian dalam bentuk apapun. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk

---

<sup>11</sup> Kumar Alok, "Dynamic style Preferences of Individual Investors and Stock Return", dalam : Jurnal of Financial & Quantitative Analysis (2009)



mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik. Sehingga laporan keuangan yang seperti itu akan memperlihatkan citra baik bagi para pemangku kepentingan terutama bagi investor yang akan menginvestasikan dananya.

Selain opini auditor, salah satu laporan yang menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan adalah pelaporan keberlanjutan atau *sustainability report*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi laporan keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesenambungan (*sustainable performance*)<sup>12</sup>, saat ini implementasi *sustainability reporting* di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) Nomor 40 Tahun 2007.

Pengungkapan kinerja keuangan, sosial dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan *sustainability report*, dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, resposibilitas, dan

---

<sup>12</sup> Yohanes Kurniawan Santoso dan Josua Tarigan , “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. (Skripsi Program Studi Akuntansi Bisnis Kristen Petra, 2013)

transparansi perusahaan terhadap investor dan *stakeholder* lainnya. Pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* akan memberikan gambaran atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. *Sustainability report* dapat digunakan perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dengan para *stakeholder* yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan.<sup>13</sup>

Jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, maka seorang investor selaku salah satu pemangku kepentingan seharusnya lebih memperhatikan hasil dari kedua hal tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Charistanti, Natalia dan Mahasanti, dkk dalam judul “Faktor-Faktor Yang Mempertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi”, mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR yang merupakan proksi *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal turn* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Malinda Berliani, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, (Thesis UAJY, 2013)

<sup>14</sup> Natalia Mahasanti Charistanti dan Linda Ariany, *Faktor-faktor yang di Pertimbangkan Investor...*, hlm 154

Adapun profitabilitas dan kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi investasi secara tidak langsung. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa adanya pengungkapan akan mempengaruhi investasi secara tidak langsung maupun langsung sehingga dibutuhkan suatu kajian lebih lanjut tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* pada investasi untuk menambahkan kepercayaan calon investor untuk menanamkan dananya pada suatu entitas.

Hal tersebut sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan pembagian resiko meningkat disaat adanya perbedaan pelaku anggota terhadap resiko. Teori mengarah pada hubungan agensi. Pemilik dana dan pemberi mandat pada pekerja.<sup>15</sup> Namun dalam lapangan, bukan hanya asas kepercayaan dan pengelola dana yang amanah yang mempengaruhi resiko atas investasi. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian atas pengaruh signifikan dari kewajaran laporan keuangan yang dalam hal ini adalah opini auditor independen dan pengungkapan kondisi perusahaan melalui *sustainability report* terhadap dana pihak ketiga bank syariah yaitu dana syirkah temporer. Sehingga, dapat ditemukan judul penelitian “Pengaruh Opini Auditor Independen Dan

---

<sup>15</sup> Arfan Ikhsan dan Herkulas Bambang Suprasto, *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Topik tersebut dianggap menarik karena adanya indikator baik dari opini auditor ataupun pengungkapan *sustainability report* yang berhubungan langsung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya investor dan tidak banyak diteliti sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan auditan adalah laporan kondisi keuangan dalam satu periode yang telah diaudit oleh auditor independen. Auditor independen memiliki tugas melakukan penilaian atas laporan keuangan yang telah dibuat agensi yaitu dengan cara memberikan opini audit dan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.<sup>16</sup> Laporan keuangan disini menjadi sangat penting karena kualitas suatu perusahaan tercermin pada laporan keuangan yang telah diaudit. Pada laporan keuangan auditan tersebut akan terlihat kewajaran, kondisi keuangan, serta *manajemen letter* yang

---

<sup>16</sup> Shabrina Rhutami Amalia, “*Pengaruh Auditor Internal...*”, hlm 59

mmeuat prediksi apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan pada periode berikutnya.<sup>17</sup>

2. Selain opini auditor salah satu pelaporan yang menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan adalah lappran keberlanjutan atau *sustainability report*. Jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* menjadi penting bagi para pemangku kepentingan seharusnya lebih memperhatikan hasil dari kedua hal tersebut.<sup>18</sup>
3. Menyadari fungsi utama laporan audit sebagai media komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan maka dibutuhkan keseragaman untuk menghindari keracunan.
4. *Sustainability report* atau laporan berkelanjutan merupakan media informasi yang disampaikan oleh suatu perusahaan terhadap peranannya kepada masyarakat terhadap lingkungan maupun sosial.
5. Mengingat peranan akuntan publik sebagai auditor yang akan melakukan audit laporan keuangan akhir tahun maka dari itu auditor independen akan melaporkan opini sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

---

<sup>17</sup> Mulyadi, *Auditing Buku I*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

<sup>18</sup> Rita Wijayanti, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016)

### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah.
3. Penelitian ini dimulai dari tahun 2016-2020

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh opini auditor independen terhadap dana syirkah temporer?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer?
3. Bagaimana pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara bersama-sama terhadap dana syirkah temporer?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen terhadap dana syirkah temporer.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara bersama-sama (simultan) terhadap dana syirkah temporer.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh masing-masing aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.
  - b. Menggunakan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak untuk menentukan arah dan strategi dalam berinvestasi.
  - c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti serta mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada dana syirkah temporer.

- b. Masyarakat yang pada umumnya merupakan calon nasabah akan mendapat informasi tentang opini audit dan laporan keberlanjutan bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa saja yang akan diberi dana dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor dana yang ada.
- c. Mengantisipasi timbulnya resiko atas pengungkapan dan opini auditor independen dan keterbukaan laporan keberlanjutan pada masyarakat. Sehingga pada masa yang akan datang dapat dicapai kondisi yang sesuai dengan harapan manajemen dan masyarakat.

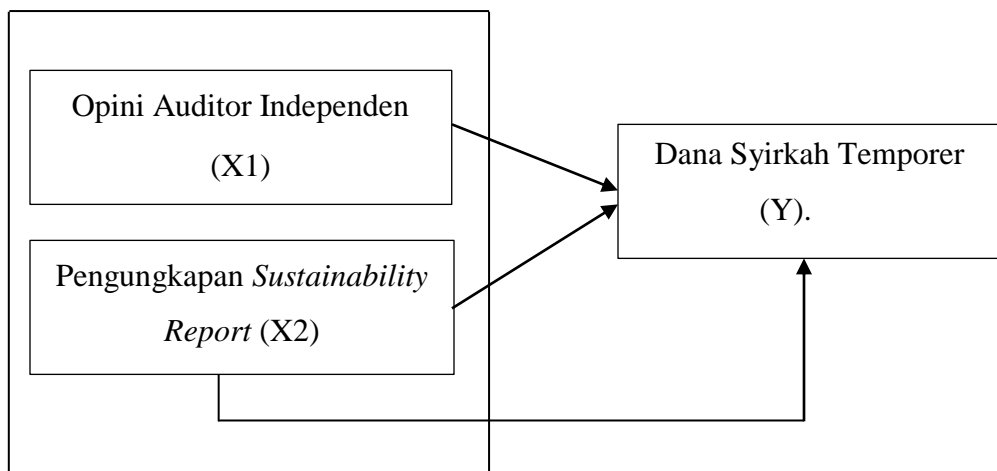
### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah dalam suatu penelitian, dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian, dimana dalam penelitian ini membahas “Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Dana Syirkah Temporer Di Bank Umum Syariah Di Indonesia”.



Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Opini Auditor Independen (X1) dan Pengungkapan *Sustainability Report* (X2), dan satu variabel Dependen yaitu Dana Syirkah Temporer (Y).

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Gambar di atas menunjukkan kerangka berfikir bahwa adanya hubungan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Keterangan dari garis penuh menunjukkan pengaruh secara parsial sedangkan garis tersambung adalah pengaruh secara simultan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari penjelasan teori-teori yang relevan, teori yang didapat akan menjadi alasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari uraian yang akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data, definisi operasional variabel, dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.